



NADYA SALSABILA. Sertifikasi Benih Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Hasil Perbanyakan Okulasi di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan IV Majalengka. *Durian (Durio zibethinus Murr.) Seed Certification of Grafting Propagation at UPTD BPSBTPH West Java Province Working Area IV Majalengka*. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI dan ALDI KAMAL WIJAYA.

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) merupakan salah satu jenis tanaman buah tropis yang dikenal sebagai “King of Fruit”. Pemintaan pasar terhadap buah durian cukup tinggi, namun belum dapat dipenuhi. Salah satu langkah strategis untuk memenuhinya adalah meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen dengan menggunakan benih bermutu. Salah satu cara untuk menghasilkan benih durian unggul dapat dilakukan melalui perbanyakan vegetatif seperti okulasi. Karena itu, Praktik Kerja Lapangan bertujuan mempelajari sertifikasi benih durian hasil perbanyakan okulasi di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan IV Majalengka. Kegiatan sertifikasi benih durian meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman pertama dan kedua, penerbitan sertifikat dan supervisi pelabelan. Sertifikasi benih durian mengacu pada Kepmenitan Nomor 642 Tahun 2024 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura.

Verifikasi permohonan sertifikasi benih durian varietas Kromo Banyumas dilaksanakan di Bina Lestari, varietas Otong di CV Ciputri, varietas MK Hortimart di Putra Lestari Cermai dan Jatilanggong. Produsen Jatilanggong, CV Ciputri, Putra Lestari Cermai mengajukan permohonan sertifikasi benih durian masing-masing 5.500 batang dan Bina Lestari 5.000 batang. Kelas benih yang akan di produksi yaitu kelas benih sebar (BR) dengan label benih berwarna biru. Pemeriksaan lapangan pendahuluan dilakukan dengan cara memeriksa kebenaran lokasi, benih sumber (kesesuaian jenis, varietas, kelas benih, dan kelayakan pohon induk), serta ketersediaan dan kelayakan jumlah batang bawah yang tersedia. Hasil pemeriksaan kebenaran lokasi dan ketersediaan batang bawah di Jatilanggong 5.500 batang dan di Bina Lestari 5.000 batang dinyatakan sesuai dengan permohonan sehingga layak untuk dilanjutkan ke tahap pemeriksaan pertanaman pertama dan kedua.

Hasil pemeriksaan pertama pertanaman durian di Jatilanggong dan Putra Lestari Cermai keberhasilan okulasi varietas MK Hortimart 5.500 benih, di CV Ciputri keberhasilan varietas Otong 5.500 benih dan di Bina Lestari keberhasilan varietas Kromo Banyumas 5.000 benih. Hasil pemeriksaan kedua pertanaman durian varietas MK Hortimart jumlah benih yang tumbuh di Jatilanggong sebanyak 5.188 benih dengan rata-rata tinggi tanaman yaitu 76,20 cm dan diameter batang 11,22 mm dan varietas Kromo Banyumas di Bina Lestari sebanyak 4.725 benih dengan rata-rata tinggi tanaman 71,74 cm dan diameter batang 10,32 mm sehingga dinyatakan memenuhi Persyaratan Teknis Minimal (PTM). Berdasarkan hasil pemeriksaan, hanya benih durian varietas MK Hortimart di Jatilanggong yang dinyatakan lulus pada tahap sertifikasi hingga pelabelan sebanyak 5.188 benih sehingga layak untuk disalurkan kepada konsumen.

Kata kunci: benih bermutu, pemeriksaan pertanaman, persyaratan teknis minimal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengilangi kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.